

**SATUAN ACARA KEGIATAN
STRATEGI PELAKSANAAN KELUARGA
PADA KLIEN DENGAN WAHAM**

Tanggal : 18 April 2014

Tujuan :

1. Tujuan Umum:

- 1) Keluarga dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat.
- 2) Keluarga dapat mengidentifikasi masalah waham

2. Tujuan Khusus:

- 1) Keluarga dapat menyebutkan pengertian waham
- 2) Keluarga dapat menyebutkan tanda dan gejala waham
- 3) Keluarga dapat menyebutkan akibat dari waham
- 4) Keluarga dapat merawat pasien dengan waham dan mengerti pentingnya pengobatan terhadap pasien

Metode:

1. Ceramah
2. Diskusi tanya jawab

Media:

Lembar SP1 keluarga

Kriteria Evaluasi:

1. Evaluasi Struktur
 1. Pengkajian data keluarga telah dilakukan sebelumnya.
 2. Strategi pelaksanaan dan pendidikan kesehatan telah disusun sebelumnya.
 3. Kegiatan pelaksanaan terapi *education* family dilakukan di poli jiwa Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.
2. Evaluasi Proses
 - 1) Keluarga bersedia untuk diajak berdiskusi
 - 2) Keluarga bersikap kooperatif selama proses kegiatan.
 - 3) Keluarga dapat menyimak dengan baik penjelasan yang disampaikan perawat.

3. Evaluasi Hasil

- 1) Keluarga dapat mengidentifikasi masalah.
- 2) Keluarga dapat menyebutkan pengertian waham.
- 3) Keluarga dapat menyebutkan tanda dan tanda dan gejala waham
- 4) Keluarga dapat menyebutkan akibat waham
- 5) Keluarga mampu membuat jadwal kegiatan harian.

Prosedur Tindakan

Hari/Tanggal	Komunikasi Terapeutik	Strategi Pelaksanaan (SP) Keluarga	Evaluasi
Selasa tgl; 18 April 2014	<p>1. Fase pra interaksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan data/informasi tentang keluarga. 2) Mengevaluasi diri sendiri tentang kemampuan, kesiapan sebelum berkomunikasi dengan keluarga. 3) Merencanakan teknik komunikasi & observasi. 4) Membuat rencana pertemuan dengan keluarga (kegiatan, waktu & tempat) <p>2. Fase orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salam kepada keluarga. 2) Memperkenalkan diri & menanyakan nama keluarga. 3) Menawarkan tempat & waktu untuk melakukan komunikasi. 4) Menjelaskan tanggung jawab perawat & keluarga. 	<p>SP 1 Keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan saling percaya dengan keluarga 2. Mengidentifikasi masalah menjelaskan proses terjadinya masalah. 3. Menjelaskan manfaat obat dan cara pemberiannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga kooperatif dan mau diajak kerja sama 2. Keluarga mau mendiskusikan masalahnya dengan perawat 3. Keluarga bisa menyebutkan tanda dan gejala waham. 4. Keluarga mau membuat catatan harian keadaan klien untuk di diskusikan dengan perawat saat kontrol. 5. Keluarga mau mendemonstrasikan satu cara dalam bersikap pada pasien dengan waham 6. Keluarga mengerti

	<p>5) Menjelaskan tentang tujuan, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan dengan keluarga.</p> <p>3. Fase kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan keluhan utama yang dirasakan oleh keluarga. 2) Membantu Keluarga untuk mengenal tanda dan gejala waham 3) Membantu Keluarga mengenal akibat dari waham 4) Menjelaskan cara merawat pasien dengan waham. 5) Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya. <p>4. Fase terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah memberikan penjelasan, perawat menanyakan kepada keluarga tentang perasaannya. 2) Menanyakan kembali tentang topik yang telah dibicarakan. 3) Merencanakan tindak lanjut bersama keluarga. 4) Melakukan kontrak (waktu, tempat dan topik) untuk pertemuan berikutnya. 		<p>manfaat obat dan cara pemberiannya.</p> <p>Analisa: SP 1 keluarga berhasil melakukan.</p> <p>Planning: Dilanjutkan ke SP 2 keluarga.</p>
--	--	--	---

**SATUAN ACARA KEGIATAN
STRATEGI PELAKSANAAN KELUARGA
PADA KLIEN DENGAN WAHAM**

Tanggal: 01 April 2014

Tujuan :

1. Tujuan Umum:

1. Keluarga dapat mempertahankan hubungan saling percaya dengan perawat.
2. Keluarga dapat merawat pasien setelah keluar dari rumah sakit

2. Tujuan Khusus:

1. Keluarga dapat mempraktekan cara merawat pasien dengan waham
2. Latih keluarga melakukan cara merawat langsung kepada pasien waham
3. Keluarga dapat membuat jadwal kegiatan harian pasien.

Metode:

1. Ceramah
2. Diskusi tanya jawab

Media:

Lembar SP2&3 keluarga

Kriteria Evaluasi:

1. Evaluasi Struktur

1. Identifikasi masalah telah dilakukan sebelumnya.
2. Strategi pelaksanaan dan pendidikan kesehatan telah disusun sebelumnya.
3. Kegiatan strategi pelaksanaan (SP) 2 dan 3 keluarga dilakukan di poli jiwa Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

2. Evaluasi Proses

1. Keluarga bersedia untuk diajak berdiskusi
2. Keluarga bersikap kooperatif selama proses kegiatan.
3. Keluarga dapat menyimak dan mendemonstrasikan dengan baik penjelasan yang disampaikan perawat.
4. Evaluasi Hasil

1. Keluarga dapat mempraktekan cara merawat pasien dengan waham

2. Keluarga dapat melakukan cara merawat langsung kepada pasien waham
3. Keluarga mengetahui cara pemberian obat pada pasien yang benar
4. Menjelaskan pada keluarga tanda dan gejala dari pasien yang memerlukan konsultasi tim medis
5. Bersama keluarga membuat jadwal kegiatan harian selama di rumah

Prosedur Tindakan

Hari/Tanggal	Komunikasi Terapeutik	Strategi Pelaksanaan (SP) Keluarga	Evaluasi
01April 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fase pra interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi kemampuan, & kesiapan sebelum berkomunikasi dengan keluarga. 2) Membuat rencana pokok pembicaraan dengan keluarga. 3) Merencanakan teknik komunikasi. 4) Membuat rencana pertemuan dengan keluarga (kegiatan, waktu & tempat) 2. Fase orientasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salam kepada keluarga. 2) Menanyakan kepada keluarga tentang keadaan hari ini. 3) Menanyakan kembali hal yang telah dipelajari sebelumnya. 4) Menegaskan kembali topik pembicaraan yang akan dibahas. 3. Fase kerja: 	<p>SP 2 Keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dapat mempraktekan cara merawat pasien dengan waham 2. Latih keluarga melakukan cara merawat langsung kepada pasien waham 3. Latih keluarga cara pemberian obat pada pasien <p>SP.3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada keluarga tanda dan gejala dari pasien yang memerlukan konsultasi tim medis 2. Bersama keluarga membuat jadwal kegiatan harian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mau mencoba untuk mendemonstrasikan cara bersikap pada pasien waham 2. Keluarga bisa mempraktekan langsung cara merawat pasien dengan waham 3. Keluarga dapat mempraktekan pemberian obat yang benar <p>Analisa: SP 2 keluarga berhasil melakukan.</p> <p>Planning: Dilanjutkan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempraktekan cara merawat pasien dirumah 2) Melatih keluarga mempraktekan yang diajarkan perawat 3) Melatih keluarga cara pemberian obat yang benar 4) Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya. <p>4. Fase terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan perasaan keluarga setelah berdiskusi dengan perawat 2) Memuji keluarga atas tindakan yang sudah dilakukan. 3) Merencanakan tindak lanjut bersama keluarga. 4) Melakukan kontrak (waktu, tempat dan topik) untuk pertemuan berikutnya. 	selama di rumah	evaluasi SP 3
--	---	-----------------	---------------

**SATUAN ACARA KEGIATAN
STRATEGI PELAKSANAAN KELUARGA
PADA KLIEN DENGAN WAHAM**

Tanggal: 15 April 2014

Tujuan :

1. Tujuan Umum:

1. Keluarga mampu merawat pasien setelah keluar rumah sakit
2. Keluarga mampu memberikan kegiatan selama pasien dirumah

2. Tujuan Khusus:

- 1) Keluarga dapat membuat jadual kegiatan pasien mulai pagi hari sampai sore hari
- 2) Pasien dapat melakukan kegiatan yang telah di buat oleh keluarga
- 3) Kegiatan yang di buat oleh keluarga dapat membantu mencegah frekwensi pasien untuk sering masuk rumah sakit

Metode:

1. Ceramah
2. Diskusi tanya jawab

Media:

Lembar SP1,2,3 keluarga

Kriteria Evaluasi:

1. Evaluasi Struktur

1. Pelaksanaan SP 1,2,3 keluarga telah dilakukan sebelumnya.
2. Strategi pelaksanaan dan pendidikan kesehatan telah disusun sebelumnya.
3. Kegiatan pelaksanaan SP2 & 3 dilakukan di poli jiwa sebelunya.

2. Evaluasi Proses

- 1) Keluarga bersedia untuk diajak bercakap-cakap.
- 2) Keluarga bersikap kooperatif selama proses kegiatan.
- 3) Keluarga dapat menyimak dengan baik penjelasan yang disampaikan perawat.

3. Evaluasi Hasil

- 1) Keluarga dapat mengidentifikasi hambatan dalam perawatan pasien waham, sehingga dapat dicari pemecahan masalahnya.
- 2) Keluarga mampu membuat jadwal kegiatan harian untuk pasien selama dirumah
- 3) Keluarga dapat melakukan cara merawat langsung kepada pasien waham
- 4) Keluarga mengetahui cara pemberian obat pada pasien yang benar
- 5) Keluarga mengetahui tanda dan gejala dari pasien yang memerlukan konsultasi tim medis

Prosedur Tindakan

Hari/ Tanggal	Komunikasi Terapeutik	Strategi Pelaksanaan (SP) Keluarga	Evaluasi
15 April 2014	1. Fase pra interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi kesiapan diri sebelum berkomunikasi dengan keluarga. 2) Membuat rencana pokok pembicaraan dengan keluarga. 3) Merencanakan teknik komunikasi & observasi. 4) Membuat rencana pertemuan dengan keluarga (kegiatan, waktu & tempat) 2. Fase orientasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salam & kepada keluarga 2) Menanyakan keadaan keluarga dan klien hari ini. 3) Menanyakan perasaan keluarga setelah berhasil melakukan kegiatan yang telah diajarkan perawat. 4) Memberikan pujian atas keberhasilan yang keluarga. 5) Menanyakan kembali kesediaan keluarga untuk membuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi SP1, 2 ,3 yang telah diajarkan 2) Menanyakan pada keluarga cara yang sudah dilakukan selama dirumah. 3) Memberikan pujian pada keluarga atas tindakan yang berhasil dilakukan 4) Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya hal yang menjadi hambatan. 	S. <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mau menyebutkan hambatan dan keberhasilan sesuai yang telah diajarkan perawat. 2. Keluarga mengatakan mampu meminumkan obat secara benar dan dapat mengenali perilaku pasien 3. Keluarga mengartakan akan membuat jadwal harian / ADL untuk klien.

	<p>evaluasi</p> <p>3.Fase kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan SP1, 2 ,3 yang telah diajarkan : 2) Menanyakan pada keluarga cara yang sudah dilakukan selama dirumah. 3) Memberikan pujian pada keluarga atas tindakan yang sudah dilakukan 4) Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya. <p>4.Fase terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan perasaan keluarga setelah berhasil merawat anggota keluarga. 2) Memberikan pujian keluarga atas keberhasilan. 3) Memasukkan kegiatan ADL kedalam jadwal harian klien 		<p>O. Pasien memperhatikan duduk disamping istri</p> <p>A. SP1,2. 3 keluarga berhasil melakukan selama dirumah</p> <p>P. Intervensi dipertahankan.</p>
--	---	--	--